

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Jungsemi**

Desa Jungsemi pertama kali ditemukan oleh seorang ulama yang bernama Mbah Mustaqim beliau termasuk putra dari Raden Mas Jakfar Sodik atau Sunan Kudus. Mbah Mustaqim adalah seorang pendakwah agama Islam yang juga sebagai pembela rakyat sekitar Jungsemi dari penjajah Belanda. Ketika Mbah Mustaqim pulang ke tempat aslinya yaitu Tanjung Kudus, jejak beliau digantikan oleh putranya yang bernama Mbah Zaenal Abidin. Nama Desa Jungsemi diambil dari pendahulu Desa Jungsemi yang berasal dari Tanjung, maka nama Desa Jungsemi semula adalah Tanjungsemi yang artinya Desa Tanjung yang berkembang atau bisa diistilahkan Desa tanjung bersemi atau lahir kembali sebagai kampung halaman kedua beliau yakni Mbah Zainal Abidin beserta anak keturunannya.

Selain itu juga mengandung harapan sang empuNya, desa ini bisa tumbuh kembang, tumbuh selalu tumbuh makmur dan tumbuh berjaya silih berganti pada generasinya dan tak mengenal pupus sepanjang masa di berbagai aspek. Seiring berjalannya waktu desa yang semula bernama Tanjungsemi, mengalami perubahan nama. Ada yang menyebut dengan nama Kedungsemi sebab letak Desa Jungsemi di daerah rendah atau pesisir pantai utara yang banyak rawa-rawanya. Ada juga yang menyebut dengan nama Ujungsemi. Ujungsemi berasal dari kosa kata ujung dan semi. Ujung artinya daratan yang paling menjulur ke pantai laut. Jika dilihat dari letak geografisnya memang letak Desa Jungsemi di sekitar laut. Sedangkan semi artinya tumbuh setelah musim gugur atau kemarau, tumbuh tunas atau generasi baru yang akan berkembang, juga bisa diartikan telah lahir desa yang berada di ujung pantai yaitu Desa Jungsemi.

Di Desa Jungsemi terdapat bagian-bagian wilayah yang berbeda, Desa Jungsemi dibedakan menjadi Jungsemi Berang Kidul atau Jungsemi Sebelah Selatan.

Untuk Jungsemi Sebelah Utaranya dinamakan Desa Ujungpandan yang sekarang berkecamatan di Welahan dan berkabupaten di Jepara. Istilah Jungsemi Berang Kidul dan Berang Lor itu terpisah dengan sungai serang. Saat ini sungai Serang pembatas Jungsemi Berang Kidul dan Jungsemi Berang Lor sudah tidak ada dan dimanfaatkan oleh warga sekitar sungai untuk pemukiman.<sup>1</sup>

## 2. Kondisi Geografis Desa Jungsemi

Desa Jungsemi ini terletak pada -6.769682-110.670700 dipergeser antara kota Demak dengan kota Jepara yang ditengah perbatasan terdapat sungai yang bernama Sungai Serang. Desa Jungsemi merupakan desa yang subur karena dikelilingi oleh Sungai yang menjadikan tanah di desa tersebut subur untuk lahan pertanian dan perkebunan, desa ini memiliki luas desa sekitar 1,16 Km<sup>2</sup>

## 3. Potensi Desa Jungsemi

Desa Jungsemi mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, hal ini disebabkan tanah Desa Jungsemi adalah tanah yang subur. Namun selain petani, penduduk Desa Jungsemi juga bekerja sebagai Pekerja konveksi misalnya konveksi baju, seragam sekolah, celana dan lain-lain, bahkan juga ada mainan bola (bola isi balon) yang mana produk tersebut sudah terjual diberbagai wilayah di Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Desa Jungsemi Wedung Demak pada tanggal 20 September 2020.

<sup>2</sup> Dokumentasi Desa Jungsemi Wedung Demak pada tanggal 20 September 2020.

#### 4. Jumlah Penduduk Desa Jungsemi

Tabel 4.1

RT/RW	LK	PR	JUMLAH
01 / I	92	96	188
02 / I	59	71	130
03 / I	72	81	153
04 / I	130	109	239
05 / I	72	67	139
06 / I	106	100	206
Total	531	524	1055
01 / II	55	48	103
02 / II	78	65	143
03 / II	79	79	158
04 / II	73	59	132
05 / II	71	63	134
Total	356	314	670
01 / III	66	58	124
02 / III	37	38	75
03 / III	61	64	125
04 / III	57	47	104
Total	221	207	428
01/ IV	112	106	218
02/ IV	106	109	215
03/ IV	89	106	195

Total	307	321	628
Jumlah Keseluruhan	1415	1366	2781

*Data diambil pada september 2020*

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Jungsemi masih berjalan dengan baik dan masih layak digunakan dalam kegiatan yang ada di Desa Jungsemi. Diantaranya yaitu:<sup>3</sup>

**Tabel 4.2**

Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
Balai Desa	1	Baik
Masjid	1	Baik
Mushola	8	Baik
TK	1	Baik
SD	1	Baik
TPQ	2	Baik
Madrasah Diniyah	1	Baik

## B. Deskripsi Data Responden

Penyajian data deskriptif pada penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari data penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif merupakan informasi tambahan yang menggambarkan kondisi responden untuk memahami hasil dari penelitian. Responden dalam penelitian ini mempunyai deskripsi yaitu:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin bisa memberikan perbedaan pada tindakan dan sikap seseorang. Dalam bidang usaha, jenis kelamin bisa saja menjadi pembeda tugas dan kewajiban individu. Berikut data penyajian responden berdasarkan jenis kelamin:

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Desa Jungsemi Wedung Demak pada tanggal 20 September 2020.

**Tabel 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	34	56,7%
Perempuan	26	43,3%
<b>Jumlah</b>	60	100%

*Sumber: Data kuisisioner yang diolah, 2020.*

Dari tabel tersebut diketahui bahwa responden sebagian besar jenis kelaminnya adalah laki-laki.

## 2. Usia Responden

Usia biasanya menjadi ketekaitan dengan sikap seseorang, usia juga menunjukkan pengalaman dan tanggung jawab dari seseorang. Penjelasan usia responden bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
16-20	21	35%
21-25	30	50%
26-30	9	15%
<b>Jumlah</b>	60	100%

*Sumber: Data kuisisioner yang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden yang terbanyak yaitu usia 21-25 tahun yaitu sebanyak 30 orang. Sedangkan pada usia paling sedikit yaitu 26-30 tahun.

### C. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 4.5**  
**Data Penelitian Religiusitas**

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Religiusitas (X1)	P1	0	0	0	0	7	7,3	17	17,7	36	37,7
	P2	0	0	0	0	9	9,4	25	26	26	27,1
	P3	0	0	0	0	8	8,3	34	35,5	18	18,8
	P4	0	0	0	0	6	6,3	24	24,9	30	31,3
	P5	0	0	0	0	7	7,3	32	33,3	21	21,9
	P6	0	0	0	0	7	7,3	24	24,9	29	30,2

*Sumber: Data kuisisioner yang diolah, 2020.*

Berdasarkan data diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel Religiusitas (X1)

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Item 1, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 7, setuju 17 dan sangat setuju 36.
- b. Item 2, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 9, setuju 25 dan sangat setuju 26.
- c. Item 3, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 8, setuju 34 dan sangat setuju 18.
- d. Item 4, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 24 dan sangat setuju 30.
- e. Item 5, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 7, setuju 32, dan sangat setuju 21.
- f. Item 6, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 7, setuju 24, dan sangat setuju 29.

**Tabel 4.6**  
**Data Penelitian Efikasi Diri**

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Religiusitas (X1)	P1	0	0	0	0	7	7,3	17	17,7	36	37,7
	P2	0	0	0	0	9	9,4	25	26	26	27,1
	P3	0	0	0	0	8	8,3	34	35,5	18	18,8
	P4	0	0	0	0	6	6,3	24	24,9	30	31,3
	P5	0	0	0	0	7	7,3	32	33,3	21	21,9
	P6	0	0	0	0	7	7,3	24	24,9	29	30,2

2. Variabel Efikasi Diri (X2)

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Item 1, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 18 dan sangat setuju 36.
- b. Item 2, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 1, netral 4, setuju 25 dan sangat setuju 30.
- c. Item 3, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 5, setuju 23 dan sangat setuju 32.
- d. Item 4, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 5, setuju 24 dan sangat setuju 31.
- e. Item 5, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 1, netral 8, setuju 30, dan sangat setuju 21.
- f. Item 6, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 25, dan sangat setuju 29.

**Tabel 4.7**  
**Data Penelitian Motivasi Berwirausaha**

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
<b>Motivasi Berwirausaha (X3)</b>	P1	0	0	0	0	5	5,1	31	31,6	24	24,9
	P2	0	0	0	0	6	6,3	37	38,8	17	17,7
	P3	0	0	0	0	8	8,3	37	38,8	15	15,6
	P4	0	0	0	0	11	11,5	28	29,2	21	21,9
	P5	0	0	0	0	6	6,3	24	24,9	30	31,3
	P6	0	0	0	0	6	6,3	31	31,6	23	23,8

3. Variabel Motivasi Berwirausaha ( X3 )

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Item 1, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 5, setuju 31 dan sangat setuju 24.
- b. Item 2, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 37 dan sangat setuju 17.
- c. Item 3, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 8, setuju 37 dan sangat setuju 15.
- d. Item 4, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 11, setuju 28 dan sangat setuju 21.
- e. Item 5, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 24, dan sangat setuju 30.
- f. Item 6, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 6, setuju 31, dan sangat setuju 23.

**Tabel 4.8**  
**Data Penelitian Pengetahuan Kewirausahaan**

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Pengetahuan Kewirausahaan (X4)	P1	0	0	0	0	10	10,4	21	21,9	29	30,2
	P2	0	0	2	2,1	9	9,4	34	35,5	15	15,6
	P3	0	0	0	0	12	12,5	23	23,8	25	26
	P4	0	0	0	0	10	10,4	18	18,8	32	33,3
	P5	0	0	0	0	5	5,1	22	22,7	33	34,4
	P6	0	0	0	0	8	8,3	37	38,8	15	15,6

4. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X4)

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Item 1, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 10, setuju 21 dan sangat setuju 29.
- b. Item 2, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 2, netral 9, setuju 34 dan sangat setuju 15.
- c. Item 3, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 12, setuju 23 dan sangat setuju 25.
- d. Item 4, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 10, setuju 18 dan sangat setuju 32.
- e. Item 5, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 5, setuju 22, dan sangat setuju 33.
- f. Item 6, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 8, setuju 37, dan sangat setuju 15.

**Tabel 4.9**  
**Data Penelitian Minat Berwirausaha**

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Minat Berwirausaha (Y)	P1	0	0	0	0	9	9,4	25	26	26	27,1
	P2	0	0	0	0	13	13,6	22	22,7	25	26
	P3	0	0	0	0	9	9,4	32	33,3	19	19,9
	P4	0	0	0	0	9	9,4	27	28,1	24	24,9
	P5	0	0	0	0	8	8,3	30	31,3	22	22,7
	P6	0	0	0	0	9	9,4	27	28,1	24	24,9

5. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Item 1, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 9, setuju 25 dan sangat setuju 26.
- b. Item 2, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 13, setuju 22 dan sangat setuju 25.
- c. Item 3, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 9, setuju 32 dan sangat setuju 19.
- d. Item 4, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 9, setuju 27 dan sangat setuju 24.
- e. Item 5, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 8, setuju 30, dan sangat setuju 22.
- f. Item 6, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju 0, netral 9, setuju 27, dan sangat setuju 24.

**D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

**1. Uji Validitas Non Responden**

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum

dilakukan pengumpulan data, pertanyaan didalam kuesioner diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian tersebut dilakukan kepada 30 Non responden, sebagai syarat minimal untuk diuji coba validitas.

Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat: apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai  $r_{hitung}$  untuk pengujian ini dapat diketahui melalui hasil pengolahan data melalui SPSS. Sedangkan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$  dan taraf kesalahan 5% adalah sebesar 0,361 ( $df=n-2$ ). Dari proses uji validitas yang dilakukan terhadap 30 non responden tersebut, maka hasil yang diringkas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas**  
**n=30**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,704	0,361	Valid
P2	0,664	0,361	Valid
P3	0,729	0,361	Valid
P4	0,431	0,361	Valid
P5	0,476	0,361	Valid
P6	0,590	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan religiusitas memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Efikasi Diri**  
**n=30**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,609	0,361	Valid
P2	0,739	0,361	Valid
P3	0,757	0,361	Valid
P4	0,680	0,361	Valid
P5	0,428	0,361	Valid
P6	0,658	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan efikasi diri memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha**  
**n=30**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,686	0,361	Valid
P2	0,444	0,361	Valid
P3	0,463	0,361	Valid
P4	0,517	0,361	Valid
P5	0,685	0,361	Valid
P6	0,423	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan motivasi berwirausaha memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan**  
**n=30**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,798	0,361	Valid
P2	0,702	0,361	Valid
P3	0,826	0,361	Valid
P4	0,777	0,361	Valid

P5	0,727	0,361	Valid
P6	0,770	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan pengetahuan kewirausahaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha**  
**n=30**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,614	0,361	Valid
P2	0,664	0,361	Valid
P3	0,563	0,361	Valid
P4	0,392	0,361	Valid
P5	0,425	0,361	Valid
P6	0,721	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada butir-butir pertanyaan minat berwirausaha memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

Seluruh butir-butir pertanyaan variabel religiusitas, efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan pertanyaan tersebut layak sebagai alat ukur untuk mengukur data penelitian karena dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas Non Responden

Uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS akan dilakukan menggunakan *Reliability Analysis Statistic* dengan *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Non Responden**  
**n=30**

Variable	Reability Coefitiens	Alpha Cronbach	Keterangan
Religiusitas (X1)	7 Item	0,743	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	7 Item	0,758	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X3)	7 Item	0,709	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X4)	7 Item	0.792	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	7 Item	0,724	Reliabel

Sumber data: *Output SPSS Iyang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel X1,X2,X3,X4, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

### 3. Uji Validitas Responden

Setelah dilakukan uji validitas non responden, dan dinyatakan instrumen tersebut valid, maka dilakukan uji validitas kepada responden sebanyak 60 responden, yang didapat  $r_{tabel}$  0,254 (db=n-2). Maka hasil yang diringkas dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Validitas Religiusitas**  
**n=60**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P <sub>1</sub>	0,710	0,254	Valid
P <sub>2</sub>	0,643	0,254	Valid
P <sub>3</sub>	0,594	0,245	Valid
P <sub>4</sub>	0,490	0,254	Valid
P <sub>5</sub>	0,426	0,254	Valid
P <sub>6</sub>	0,545	0,245	Valid

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pertanyaan religiusitas, didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Validitas Efikasi Diri**  
**n=60**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P <sub>1</sub>	0,631	0,254	Valid
P <sub>2</sub>	0,678	0,254	Valid
P <sub>3</sub>	0,718	0,245	Valid
P <sub>4</sub>	0,585	0,254	Valid
P <sub>5</sub>	0,536	0,254	Valid
P <sub>6</sub>	0,658	0,245	Valid

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pertanyaan efikasi diri, didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha**  
**n=60**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P <sub>1</sub>	0,597	0,254	Valid
P <sub>2</sub>	0,660	0,254	Valid
P <sub>3</sub>	0,609	0,245	Valid
P <sub>4</sub>	0,621	0,254	Valid
P <sub>5</sub>	0,542	0,254	Valid
P <sub>6</sub>	0,399	0,245	Valid

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pertanyaan motivasi berwirausaha, didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan**  
**n=60**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P <sub>1</sub>	0,820	0,254	Valid
P <sub>2</sub>	0,688	0,254	Valid
P <sub>3</sub>	0,769	0,245	Valid
P <sub>4</sub>	0,731	0,254	Valid
P <sub>5</sub>	0,654	0,254	Valid
P <sub>6</sub>	0,724	0,245	Valid

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pertanyaan pengetahuan kewirausahaan, didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha**  
**n=60**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P <sub>1</sub>	0,559	0,254	Valid
P <sub>2</sub>	0,482	0,254	Valid
P <sub>3</sub>	0,548	0,245	Valid
P <sub>4</sub>	0,544	0,254	Valid
P <sub>5</sub>	0,535	0,254	Valid
P <sub>6</sub>	0,695	0,245	Valid

Berdasarkan uji validitas pada butir-butir pertanyaan minat berwirausaha, didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4. Uji Reliabilitas Responden

Uji reliabilitas responden dilakukan menggunakan SPSS yang akan dilakukan menggunakan *Reliability Analysis Statistic* dengan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel. Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Reliabilitas Responden**

Variable	Reability Coefitiens	Alpha Cronbach	Keterangan
Religiusitas (X1)	7 Item	0,726	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	7 Item	0,754	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X3)	7 Item	0,726	Reliabel

Pengetahuan Kewirausahaan (X4)	7 Item	0,784	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	7 Item	0,719	Reliabel

Sumber data: *Output SPSS Iyang diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh variabel X1,X2,X3,X4, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat autokorelasi. Metode ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Cara yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan Uji Durbin Watson.

**Tabel 4.22**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,878 <sup>a</sup>	,755	,739	2,332	2,152

Sumber data: *Outpput SPSS yangdiolah, 2020.*

Hasil dari tabel autokorelasi diatas maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan yaitu 2,152, dan dari tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 0,05 dan k=4 maka diperoleh dl sebesar 1,4443 dan dU didapat sebesar 1,7274 dan 4-Du sebesar 2,2726 maka  $Du < dw < 4-du$  atau  $1,7274 < 2,152 < 2,2726$ .

Sehingga bisa dikatakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahuinya dapat dilihat menggunakan nilai tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Gejala multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Uji Multikolinieritas Regresi**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1 Religiusitas	,585	1,710
x2 Efikasi Diri	,672	1,488
x3 Motivasi Berwirausaha	,681	1,469
x4 Pengetahuan Kewirausahaan	,538	1,860

- Religiusitas  
Nilai toleransi yang dihasilkan adalah  $0,585 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- Efikasi Diri  
Nilai toleransi yang dihasilkan adalah  $0,672 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- Motivasi Berwirausaha  
Nilai toleransi yang dihasilkan adalah  $0,681 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

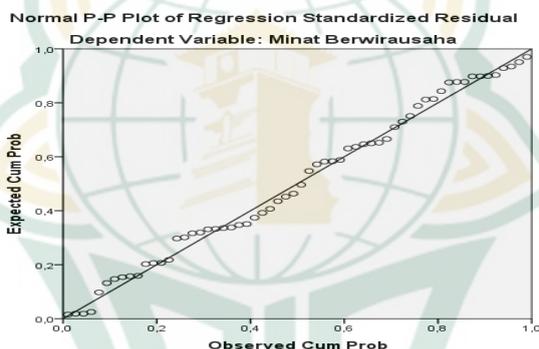
d. Pengetahuan

Nilai toleransi yang dihasilkan adalah  $0,538 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji adakah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Di bawah ini adalah hasil dari uji normalitas:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Instrumen**



**Tabel 4.24**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,17803014
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,121
	Negative	,121
Test Statistic		-,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,935
		,346 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

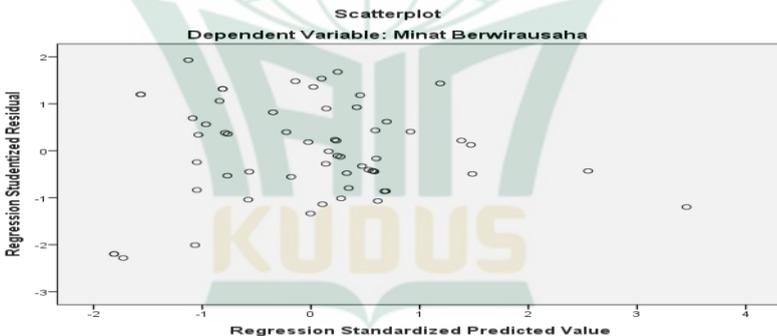
*Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020.*

Dari grafik tersebut dikatakan bahwa data telah memenuhi uji normalitas. Dan hal ini disebabkan titik-titik pada grafik tersebut searah dengan garis. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi  $0,346 > 0,05$ . Maka nilai residual dikatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan sebagai alat ukur apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini menggunakan model grafik *scatterplot* yang digunakan pada program SPSS versi 23 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan grafik tersebut maka dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas sebab pola dalam grafik tidak terbentuk dengan jelas dan titiknya tersebar luas diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y.

## F. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh efikasi diri, motivasi, dan pengetahuan terhadap

minat berwirausaha pada pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Hasil analisis datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,127	2,467		3,811	,000
x1 Religiusitas	,290	,113	,263	2,508	,015
x2 Efikasi Diri	,377	,095	,412	3,595	,000
x3 Motivasi Berwirausaha	,300	,121	,215	2,474	,016
x4 Pengetahuan Kewirausahaan	,284	,150	,263	2,102	,040

*Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020.*

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis regresi tersebut maka dapat dinyatakan persamaan regresi:

$$Y = 10,127 + 0,290X_1 + 0,377X_2 + 0,300X_3 + 0,284X_4 + e$$

- Konstanta diperoleh sebesar 10,127 yang menyatakan bahwa apabila variabel independen religiusitas ( $X_1$ ), efikasi diri ( $X_2$ ), motivasi berwirausaha ( $X_3$ ) dan pengetahuan kewirausahaan ( $X_4$ ) nilainya adalah 0, maka besar nilai minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak adalah 10,127.
- Koefisien regresi variabel  $X_1$  diperoleh nilai sebesar 0,290 dengan arah koefisien positif. Hal ini menjelaskan bahwa setiap ada kenaikan variabel religiusitas yang sebesar 1% akan meningkatkan nilai minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak sebesar 29,0% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi variabel  $X_2$  diperoleh hasil sebesar 0,377 dengan arah koefisien yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan variabel

efikasi diri sebesar 1% akan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak yaitu sebesar 37,7% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

- d. Koefisien regresi variabel X3 diperoleh hasil sebesar 0,300 dengan arah koefisien positif. Hal ini bisa menjelaskan bahwa setiap ada kenaikan variabel motivasi berwirausaha sebesar 1% akan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak sebesar 30,0% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.
- e. Koefisien regresi variabel X4 diperoleh hasil sebesar 0,284 dengan arah koefisien positif. Hal ini bisa menjelaskan bahwa setiap ada kenaikan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 1% akan mampu meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak sebesar 28,4% apabila variabel independen yang lainnya dianggap konstan.

## 2. Uji-t (parsial)

Uji t ini dipakai untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel dependen dan independen. Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan  $(df)n-k-1$ . (n) merupakan sampel dan (k) merupakan jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh t-tabel  $df=(60-4-1)= 55$  dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% adalah 1,673. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu juga sebaliknya jika nilai t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.26**  
**UJI t ( Parsial )**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,127	2,467		3,811	,000
x1 Religiusitas	,290	,113	,263	2,508	,015
x2 Efikasi Diri	,377	,095	,412	3,595	,000
x3 Motivasi Berwirausaha	,300	,121	,215	2,474	,016
x4 Pengetahuan Kewirausahaan	,284	,150	,263	2,102	,040

*Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020.*

Berdasarkan uji diatas maka bisa disimpulkan, bahwa:

- a. Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)  
Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X1 terhadap Y yaitu sebesar  $0,015 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,508 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
- b. Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)  
Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X2 terhadap Y yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,595 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
- c. Pengaruh Motivasi (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)  
Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh X3 terhadap Y yaitu sebesar  $0,016 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,474 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil

kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ .

- d. Pengaruh Pengetahuan ( $X_4$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ )

Diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh  $X_4$  terhadap  $Y$  yaitu sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,102 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh  $X_4$  terhadap  $Y$ .

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen (Religiusitas, Efikasi diri, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan) dalam menerangkan variabel dependen (Minat Berwirausaha) dengan melihat *Adjusted R Square*. Hasil SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.27**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 <sup>a</sup>	,755	,739	2,332

*Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020.*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dikatakan bahwa nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,739$ , artinya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu sebesar  $73,9\%$ , sedangkan sisanya yaitu sebesar  $26,1\%$  dijelaskan oleh variabel yang lainnya diluar penelitian ini.

### G. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh religiusitas, efikasi diri, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Dari data penelitian yang dianalisa maka dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian yaitu:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak.

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan dan sikap individu. Terhadap ajaran agama yang dianutnya dengan praktik ritual baik dalam konteks hubungan dengan Allah sebagai usaha untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.<sup>4</sup> Indikator Religiusitas pada penelitian ini adalah keyakinan kepada Tuhan, menjalankan ritual keagamaan berakibat baik terhadap usahanya, percaya kepada Tuhan, membaca buku keislaman akan menambah pengetahuan untuk menjalankan usaha yang halal, berlaku jujur dalam berwirausaha, menjauhi hal yang mengandung riba.<sup>5</sup> Pada variabel ini indikator yang paling memberikan pengaruh kuat adalah keyakinan kepada Tuhan, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai deskripsi data penelitian pada hasil kuesioner, yang menempatkan indikator tersebut pada urutan tertinggi yaitu 37 responden menjawab sangat setuju. Syahrut Tohiroh sebagai salah satu responden pada penelitian ini, memberikan nilai 5 pada indikator keyakinan kepada Tuhan, menurut mereka ketika mereka yakin dan percaya kepada Tuhannya mereka meyakini bahwa pertolongan akan ada padanya ketika usahanya sedang mengalami kesulitan.

Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitiannya, peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Pada uji t diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y yaitu sebesar  $0,015 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,508 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Ini artinya variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis diketahui bahwa religiusitas berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hasil tersebut

---

<sup>4</sup> Qasim Riaz, Muhammad Farrukh, Syams Rehman dan Amir Ishaqel "Religion and Entrepreneurial Intentions : an Empirical Investigation", *International Journal of Advance and Applied Sciences* 3 (9): 31.

<sup>5</sup> Dedy Anwar dan Ilham Marnola, "Pengaruh Religiusitas dan Komunitas terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4, No. 2 (2020): 182.

memiliki arti bahwa minat berwirausaha akan meningkat jika religiusitas ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat religiusitas, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai religiusitas yang telah dilakukan oleh Sulhaini, Baiq Nanda Aulia Ardani dan Wiji Rosiana yang berjudul *Self-Efficacy, Pengetahuan, Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Nusa Tenggara Barat* yang mengatakan religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>6</sup>

2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak

Menurut Alwisol Efikasi diri adalah pemikiran individu tentang seberapa baik dia mampu befmfaat dalam keadaan tertentu. Efikasi diri ini berhubungan dengan keyakinan bahwa dirinya mempunyai kemampuan melaksanakan tindakan yang diinginkan.<sup>7</sup> Indikator pada penelitian ini adalah memiliki keyakinan dalam berwirausaha, percaya diri dalam berwirausaha, memiliki harapan yang tinggi atas usahanya, memiliki pengetahuan yang luas, mampu mengendalikan situasi, memiliki kepribadian yang kreatif.<sup>8</sup> Pada penelitian ini indikator keyakinan dalam berwirausaha adalah indikator paling memberikat pengaruh kuat, hal tersebut dilihat dari perolehan nilai deskripsi data responden yang menempatkan indikator tersebut pada urutan tertinggi yaitu 36 responden menjawab sangat setuju. Syahrut Tohiroh sebagai salah satu responden pada penelitian ini memberikan nilai 5 pada indikator keyakinan dalam berwirausaha, menurut mereka keyakinan dalam berwirausaha akan mempengaruhi keinginan untuk

---

<sup>6</sup> Sulhaini, dkk, "Self-Efficacy, Pengetahuan, Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Nusa Tenggara Barat", *Jurnal Unram*, Vol. 9. No. 3. (2020): 265.

<sup>7</sup> Boy Dorahman dan Sa'odah, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang", *Indonesian Journal of Elementary Education*, Vol.1, No. 1 (2020):42–45.

<sup>8</sup> Triyono dan Ekhsan Rifai Muh, *Efikasi Diri Dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*, (Sukoharjo: Sindunata, 2018), 26.

berwirausaha, ketika seseorang tidak memiliki keyakinan maka seseorang tidak akan berani memulai sesuatu. Sedangkan untuk mengetahui hasil penelitiannya, peneliti menggunakan uji t, dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,595 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Ini artinya variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis diketahui bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hasil tersebut memiliki arti bahwa minat berwirausaha akan meningkat jika efikasi diri ditingkatkan. Semakin tinggi tingkat efikasi diri, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Hal tersebut didukung dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian penelitian oleh Boy Dorahman dan Sa'odah yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang" Berdasarkan penelitian tersebut diketahui efikasi diri memiliki  $t_{hitung} 4,438 > t_{tabel} 1,667$ , maka ada pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha.<sup>9</sup>

### 3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan atau tingkah laku untuk mencapai tujuan.<sup>10</sup> Indikator pada variabel ini adalah kebebasan beraktifitas, mengembangkan hobi, merasakan tantangan dalam berwirausaha, mendapatkan pendapatan yang lebih dalam berwirausaha, perasaan

---

<sup>9</sup> Boy Dorahman dan Sa'odah, "Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tangerang": 42–55.

<sup>10</sup> Adi Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, Vol.6 No. 2 (2014): 107

senang dalam berinovasi, merasa jadi pemimpin dalam usahanya.<sup>11</sup> Pada penelitian ini indikator kebebasan beraktifitas adalah indikator paling memberikan pengaruh kuat, hal tersebut dilihat dari perolehan nilai deskripsi data responden yang menempatkan indikator tersebut pada urutan tertinggi yaitu 37 responden menjawab sangat setuju. Syahrut Tohiroh sebagai salah satu responden pada penelitian ini memberikan nilai 5 pada indikator kebebasan beraktifitas, menurut mereka kebebasan beraktifitas akan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, karena membuka usaha sendiri tidak tertekan oleh atasan, dan kita akan menjadi pemimpin dalam usaha kita. Sedangkan hasil penelitian pada penelitian ini menggunakan uji t, dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y yaitu sebesar  $0,016 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,474 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Ini artinya variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis diketahui bahwa motivasi berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hasil tersebut memiliki arti bahwa minat berwirausaha akan meningkat jika motivasi ditingkatkan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Roro Aditya Novi Wardhani dan Suci Rachmawati yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember" Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil nilai uji dari variabel motivasi sebesar  $t_{hitung} 2,093 > t_{tabel} 2,021$ .<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan

---

<sup>11</sup> Zuhrina Aidha, "Pengaruh Moivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", Vol. 1, No. 1 (2020): 42–59.

<sup>12</sup> Roro Aditya Novi dan Suci Rachmawati, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi terhadap Minat untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember ", Vol. 7, No.1 (2019): 52.

bahwa motivasi berppengaruh terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk merekam dan mengingat segala informasi untuk diolah dan diproses sehingga menimbulkan keberanian untuk membuka usaha.<sup>13</sup> Indikator pada penelitian ini adalah memiliki pengetahuan menciptakan hal baru, memiliki ide yang kreatif, menerima segala resiko dalam menjalankan usaha, mampu membaca peluang usaha, menambah pengetahuan melalui seminar kewirausahaan, peningkatan ide kreatifitas dengan mengikuti pameran kewirausahaan.<sup>14</sup> Pada penelitian ini indikator peningkatan ide kreatifitas dengan mengikuti pameran kewirausahaan adalah indikator paling memberikan pengaruh kuat, hal tersebut dilihat dari perolehan nilai deskripsi data responden yang menempatkan indikator tersebut pada urutan tertinggi yaitu 37 responden menjawab setuju. Syahrut Tohiroh sebagai salah satu responden pada penelitian ini memberikan nilai 4 pada indikator peningkatan ide kreatifitas dengan mengikuti pameran kewirausahaan, menurut mereka mengikuti pameran kewirausahaan akan mempengaruhi keinginan untuk berwirausaha, dengan melihat pameran kewirausahaan akan memunculkan ide-ide kreatif untuk meniru dan dipraktikan kedalam usahanya. Sedangkan untuk hasil penelitian, penelitian ini menggunakan uji t, dari hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X4 terhadap Y yaitu sebesar  $0,040 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,102 > t_{tabel} 1,673$ , sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya

---

<sup>13</sup> Adi Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, Vol.6 No. 2 (2014): 114.

<sup>14</sup> Adi Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, Vol.6 No. 2 (2014): 110.

terdapat pengaruh X4 terhadap Y. Ini artinya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hasil tersebut memiliki arti bahwa minat berwirausaha akan meningkat jika pengetahuan tentang kewirausahaan ditingkatkan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha pemuda Desa Jungsemi Wedung Demak. Hal ini didukung oleh penelitian M. Trihudiyatmanto yang berjudul “Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender”. Berdasarkan penelitiannya diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari penelitian ini diketahui bahwa religiusitas, efikasi diri, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Pada variabel religiusitas indikator terkuat yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah indikator keyakinan kepada Tuhan. Indikator keyakinan dalam berwirausaha pada variabel efikasi diri adalah indikator terkuat yang mempengaruhi minat berwirausaha. Indikator pada variabel motivasi berwirausaha yang terkuat adalah indikator kebebasan beraktifitas untuk mempengaruhi minat berwirausaha, dan indikator mengikuti pameran kewirausahaan adalah indikator terkuat pada variabel pengetahuan kewirausahaan. Dari seluruh penjelasan tersebut, dapat dijadikan contoh untuk meningkatkan minat berwirausaha, terlebih untuk kalangan pemuda. Para pemuda dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan mengikuti pameran kewirausahaan, percaya diri dan yakin terhadap usahanya, serta harus tetap menjalankan usaha sesuai dengan ajaran islam yaitu berlaku jujur dan tidak mengandung riba.